

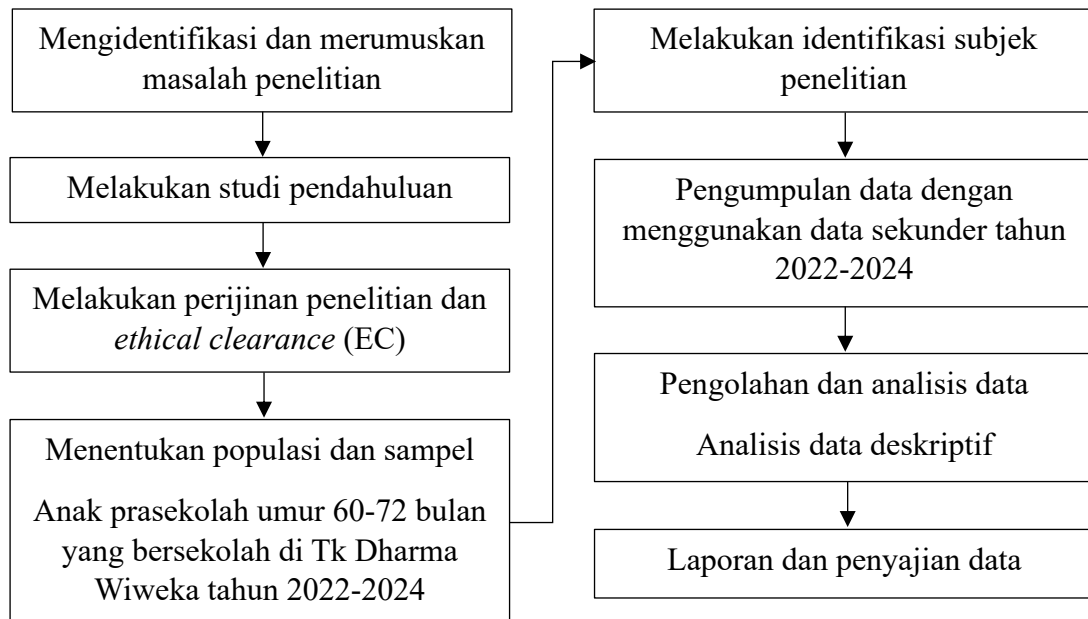
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif yakni sistem yang dipakai untuk menemukan bukti dengan interpretasi yang tepat, menelaah kendala didalam masyarakat, dan aturan yang berlangsung dalam masyarakat serta kasus tertentu, termasuk hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta prosedur yang sedang terproses serta menggambarkan subjek dan objek yang diteliti dengan apa adanya (Syahrizal dan Jailani, 2023). Penelitian ini menggunakan penelitian *cross-sectional* yang di mana peneliti mengerjakan pengamatan variabel pada satu waktu tertentu yang berarti tiap subjek hanya dilaksanakan observasi satu kali saja serta pengukuran variabel subjek yang dilaksanakan saat pemeriksaan. Penelitian *cross-sectional* yakni peneliti tidak melaksanakan tindak lanjut pada pengukuran yang dilangsungkan (Adiputra dkk., 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wiweka dengan pada tanggal 20 Maret-21 April 2025. TK Dharma Wiweka digunakan sebagai tempat penelitian karena pada saat pendahuluan dengan metode wawancara terhadap guru di TK Dharma Wiweka didapatkan hasil bahwa 2 anak berusia 4-5 tahun mengalami *speech delay*, 2 anak berusia 5-6 tahun mengalami *speech delay*, dan 1 anak berusia 6-7 tahun mengalami *speech delay*. Alasan memilih tempat tersebut karena tidak pernah dilaksanakan penelitian tentang tes daya dengar serta tes daya lihat di TK Dharma Wiweka tahun 2022-2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni objek yang menyeluruh dan terdapat karakteristik sama serta tinggal di wilayah yang sama sesuai topik penelitian (Asrulla dkk., 2023). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh anak prasekolah di TK Dharma Wiweka tahun 2022-2024. Populasi anak prasekolah di TK Dharma Wiweka tahun 2022-2024 sebanyak 450 anak.

2. Sampel penelitian

Sampel ialah sepenggal dari populasi yang dianalisis dan diambil untuk menciptakan sumber data serta memiliki jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Asrulla dkk., 2023). Sampel penelitian ini yakni setiap anak prasekolah yang berumur 5-6 tahun di TK Dharma Wiweka pada tahun 2022-2024. Jumlah sampel sebanyak 355 sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu metode pengambilan sampel non probabilitas (*non probability sampling*) yang merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan individu dalam populasi yang dimana tidak mendapatkan kesempatan untuk menjadi sampel (Yin, 2003 dalam Firmansyah dan Dede, 2022). Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *total sampling* ialah metode pengambilan sampel di mana seluruh sampel yang telah masuk kriteria inklusi dijadikan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dipergunakan dipenelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder yakni data yang diterima secara tidak langsung dari objeknya tetapi dari sumber lain. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil tes daya dengar dan tes daya lihat pada anak prasekolah di TK Dharma Wiweka tahun 2022-2024.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilangsungkan dengan menggunakan data sekunder yaitu mengobservasi dokumen pada anak prasekolah tahun 2022-2024. Observasi dilakukan terhadap hasil skrining tes daya dengar dan tes daya lihat pada anak prasekolah tahun 2022-2024. Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan izin melaksanakan penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
- d. Melakukan pemilihan subjek penelitian dan dokumen yang sesuai dengan kriteria yaitu anak prasekolah yang berumur 5-6 tahun yang bersekolah di TK Dharma Wiweka pada tahun 2022-2024.
- e. Pengambilan data berupa hasil tes daya dengar dan tes daya lihat pada anak prasekolah yang berumur 5-6 tahun di TK Dharma Wiweka tahun 2022-2024.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari hasil skrining tes daya dengar dan tes daya lihat pada anak prasekolah yang

berumur 5-6 tahun pada tahun 2022-2024 kemudian dicatat pada checklist pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilaksanakan sesudah data tergabung. Tahapan pengolahan data dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

- a. *Editing* ialah tahapan mengkaji data dan meneliti data yang telah dikumpul. Peneliti telah memastikan data lengkap, tidak rusak, dan dapat dianalisis.
- b. *Coding* adalah tahapan menyerahkan kode pada data yang telah diproses *diediting* untuk mengelompokkan data. Kode yang digunakan pada data sebagai berikut.
 - 1) Usia anak, yaitu 1 : anak yang berusia 5 tahun, 2 : anak yang berusia 6 tahun
 - 2) Jenis kelamin anak, yaitu 1 : anak laki-laki, 2 : anak perempuan
 - 3) Tes daya dengar, yaitu 1 : normal, 2 : ada gangguan pendengaran
 - 4) Tes daya lihat, yaitu 1 : normal, 2 : ada gangguan daya lihat
- c. *Processing* adalah tahap melakukan *entry data* ke dalam program komputer.
- d. *Cleaning* adalah tahap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk menetapkan bahwa tidak ada kesalahan dalam proses data.

2. Analisis data

Pada penelitian ini menerapkan analisis data deskriptif. Pada penelitian ini menerapkan variabel tunggal, oleh karena itu menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu distribusi frekuensi dan persentase. Hasil tersebut digunakan untuk menggambarkan kemampuan pendengaran dan penglihatan pada anak prasekolah (Martias, 2021). Analisis distribusi frekuensi dan persentase memakai SPSS yang

sudah terdapat didalam aplikasi komputer serta data didapatkan secara otomatis bisa diinput dalam aplikasi. Rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p: persentase responden dengan kategori tertentu

f: jumlah responden dengan kategori tertentu

n: Jumlah keseluruhan responden

G. Etika Penelitian

Ada 3 prinsip etik yang mendasari setiap penelitian kesehatan yang menyertakan manusia sebagai subjek penelitian, yaitu (Haryani & Setyobroto, 2022):

1. Respect for persons

Respect for persons peneliti menjamin kerahasiaan, menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*), dan melindungi kelompok-kelompok yang bergantung (tergantung) dan rentan (rawan) dari penyelewengan. Peneliti selalu memuliakan hak-hak responden dan menjamin kerahasiaan identitas subjek serta data subjek dengan tidak menyebarkan tentang informasi hasil penelitian.

2. Beneficence and Non Maleficence

Beneficence and non maleficence ialah suatu dasar berbuat baik, menyampaikan keuntungan yang maksimal serta akibat yang minimal. Peneliti akan semaksimal mungkin melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk

menghasilkan penelitian yang bermanfaat dan meminimalisir kerugian yang terjadi pada subjek penelitian.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Justice adalah suatu asas yang menegaskan kepada setiap orang bahwa layak memperoleh sesuatu yang sepadan dengan haknya berkaitan dengan keadilan distributif serta pembagian yang sebanding (*equitable*). Pada penelitian ini subjek wajib memperoleh perlakuan yang adil dan akan memperhatikan risiko baik secara fisik, mental maupun sosial.